

BAB V

SIMPULAN

1. PT. Pharma Health Care Indonesia telah menerapkan CPOB dalam pelaksanaan setiap aktivitas terkait pembuatan produk obat.
2. Peran Apoteker dalam struktur organisasi PT. Pharma Health Care tidak hanya terletak pada tiga personil kunci. Apoteker juga memiliki peran pada divisi lainnya, yaitu Technical, Compliance, dan Logistik.

BAB VI

SARAN

1. Penerapan CPOB dalam pembuatan produk obat di PT. Pharma Health Care Indonesia sebaiknya tetap dipertahankan pelaksanaannya dengan baik sehingga dapat selalu menghasilkan produk yang berkualitas secara konsisten.
2. Perlu dilakukan upgrade terkait fasilitas ataupun sarana prasarana sehingga kedepannya produk yang dihasilkan senantiasa selalu memberikan hasil yang terjamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. Pedoman CPOB/ GMP PHARMA: Pengendalian Produksi, <http://gmp-center.com/2011/04/23/pedoman-cpob-gmp-pharma-pengendalian-produksi-2/>, diakses tanggal 1 juni 2012
- Badan POM. 2012. Pedoman Cara Pembuatan Obat Baik. Jakarta : Badan POM.
- Menkes RI. 2010. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1799/Menkes/Per/XII/2010 tentang *Industri Farmasi*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Undang-undang No. 36 Tahun 2009.(2009). Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.